



BESOK BATAS AKHIR PENDAFTARAN Rendah, Minat Jadi PPK

YOGYA (KR) - KPU Kota Yogya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk turut terlibat dalam penyelenggaraan Pemilu 2019. Ajakan tersebut diserukan lantaran minat warga menjadi badan ad-hoc yakni Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) tergolong cukup rendah.

Rendahnya minat warga menjadi PPK tidak hanya terjadi di Kota Yogya melainkan juga di berbagai daerah di Indonesia. "Kami sudah komunikasi ke daerah lain ternyata juga mengalami persoalan serupa. Makanya kami mengundang warga, ayo saatnya peduli," urai Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budi-yanto, dalam jumpa pers di KPU Kota

Yogya Jalan Magelang No 41 Tegalrejo, Senin (29/1).

Sejak dibuka pada 25 Januari 2018 lalu, jumlah pendaftar tergolong minim. Tiap kecamatan dibutuhkan tiga orang PPK, sehingga dari total 14 kecamatan dibutuhkan 42 PPK. Rata-rata pendaftar di tiap kecamatan yang sudah mengembalikan berkas pun cukup minimalis yakni hanya tiga orang. Bahkan ada satu kecamatan baru terdapat dua orang pendaftar. Padahal, batas akhir pendaftaran ialah Rabu (31/1) besok.

Sedangkan Ketua KPU DIY, Hamdan Kurniawan SIP MA. Menurutnya, sosialisasi akan terus dilakukan agar proses se-

leksi berjalan baik, sehingga didapat petugas PPK yang berkualitas. "Jangan sampai pendaftarnya minim atau malah kurang. Oleh karena itu kita terus sosialisasikan dan dorong masyarakat untuk mendaftar," ujarnya dalam sosialisasi tahapan pembentukan badan adhoc Pemilu 2019 di Hotel Grand Keisha Yogyakarta.

Menurut Hamdan, berdasar pengalaman pemilu maupun pilkada sebelumnya, selalu saja ada kecamatan yang pendaftar PPK-nya sangat minim. Ada kecamatan yang pendaftarnya sudah banyak, namun ada pula yang sebaliknya.

(Dhi/Dev)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005